

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS PUISI BEBAS KELAS VIII SMP XAVERIUS TUGUMULYO

Eti Irwanti

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP-PGRI Lubuklinggau
etiirwanti809@yahoo.com

Submit, 29-12-2017 Accepted, 29-12-2017 Publish, 29-12-2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses mendesain mengembangkan bahan ajar pada menulis puisi bebas (2) mendeskripsikan bahan ajar menulis puisi bebas yang valid, praktis, dan efektif. Metode yang digunakan penelitian *Research and Development* dan digunakan model Dick & Carey. Data hasil wawancara dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Nilai angket digunakan untuk menentukan data kuantitatif. Kesimpulan kelayakan desain termasuk dalam kategori baik, dengan persentase 80%. Hasil dari validasi kelayakan isi/materi termasuk dalam kategori baik, dengan persentase 80%. Terakhir validasi kebahasaan dengan kategori baik, dengan persentase 74,28%. Hasil validasi dari keseluruhan tim ahli berkategori baik, dengan persentase 78,33%. Kepraktisan bahan ajar dapat dilihat dilihat dari penghitungan validitas instrumen dengan hasil 0,98, dengan kategori validitas sangat tinggi. Keefektifan bahan ajar dan adanya hubungan yang signifikan dapat dilihat dari penghitungan menggunakan SPSS 20, dengan hasil 0,0001. Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan bahan ajar menulis puisi bebas yang peneliti kembangkan telah alternatif gunakan dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci : Pengembangan, Bahan Ajar, Menulis Puisi.

ABSTRACT

This study aims to (1) find out the process of designing the development of teaching materials on writing free poetry (2) to describe the teaching material of free poetry, valid and effective. The method used Research and Development research and used model Dick & Carey. Interview data were analyzed using qualitative data analysis technique. The questionnaire value is used to determine the quantitative data. The design feasibility conclusion is included in the good kategori, with the percentage of 80%. Results from validation of content / material feasibility are included in either category, with percentage of 80%. Last validation of language with good category, with percentage 74,28%. The validation results of the overall team of experts are categorized well, with the percentage of 78.33%. Practicality of teaching materials can be seen seen from the calculation of the validity of the instrument with the results of 0.98, with the category of validity is very high. The effectiveness of instructional materials and significant relationships can be seen from the calculations using SPSS 20, with a result of 0.0001. The conclusion of the research and development of teaching materials writing free poems that researchers have developed has been an alternative use in the process of teaching and learning.

Keywords: Development, teaching materials, writing poetry.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu proses yang melewati serangkaian kegiatan. Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi, proses transformasi budaya, proses penyiapan warga negara dan pendidikan juga sebagai proses penyiapan tenaga kerja. Menurut (Amri, dkk.,2010) “Pendidikan merupakan upaya terorganisir yang memiliki makna bahwa pendidikan harus dilakukan oleh usaha sadar manusia dengan dasar dan tujuan jelas, ada tahapannya dan ada komitmen bersama di dalam proses pendidikan”.

Pendidik (guru) juga harus dituntut mempunyai kompetensi (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesi), pengembangan bahan ajar (materi ajar) dan media pembelajaran merupakan salah satu kewajiban yang harus dimiliki guru untuk mengembangkan kompetensi sebagai guru yang profesional. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suparlan, 2006), bahwa “Kompetensi guru dipilih dalam tiga komponen yang saling mengait yakni, pengelolaan pembelajaran, pengembangan profesi dan penguasaan akademik”.

Proses pembelajaran tidak akan terlepas dengan adanya materi pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan. Sebuah materi pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, salah satu contoh materi puisi yang ada pada silabus kelas VIII SMP. Seorang pendidik harus menjelaskan materi itu secara tuntas, dapat dimulai dari pengertian puisi, jenis-jenis puisi, dan sampailah pada langkah-langkah menulis puisi.

Puisi merupakan emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan bercampur baur. Puisi dapat menyampaikan unek-unek yang ada pada diri seseorang dan diekspresikan melalui kata-kata. Hal ini sejalan dengan pendapat Emerson dalam (Tarigan, 2011), bahwa ” Puisi merupakan upaya abadi untuk mengekspresikan jiwa seseorang”. Puisi adalah karya estetis yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas (Sayuti, 2010). Menulis puisi dapat mengekspresikan pengalaman-pengalaman hidup, pikiran, perasaan, imajinasi, atau cita-cita. Menulis puisi perlu proses kreatif, yaitu dengan adanya sebuah tindakan dari hati berniat benar-benar ingin menulis sebuah puisi, ide apa yang akan ditulis akan keluar.

Menyampaikan sebuah materi, seperti halnya materi menulis puisi bebas seorang pendidik tidak bisa menjelaskan keseluruhan isi materi tanpa adanya bahan ajar. Bahan ajar sangat membantu dalam kegiatan belajar, supaya materi lebih tersampaikan. Adanya bahan ajar peserta didik juga lebih tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh pendidik (guru). Bahan ajar yang digunakan oleh guru sangat membantu Peserta didik untuk dapat mempelajari suatu kompetensi yang utuh sehingga peserta didik mampu menguasai keseluruhan isi materi menulis puisi dengan mudah dimengerti. Sejalan dengan pendapat Kitao, dkk., (Yaumi, 2013) bahwa “Bahan ajar dipandang sebagai materi yang disediakan oleh kebutuhan pembelajaran yang mencakup buku teks, video dan *audiotapes, software computer*, dan alat bantu *visual*”. Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun noncetak. Bahan ajar cetak yang sering dijumpai antara lain berupa *handout*, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa.

Pemilihan bahan ajar dan pengembangan bahan ajar merupakan tuntutan guru dalam kegiatan profesinya. Bahan ajar biasanya bersifat mandiri, sebab seorang guru dapat menemukan, mencari dan mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Bahan ajar yang dikembangkan juga tidak keluar pada jalur standar isi. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Prastowo, 2011), bahwa “Mutu pembelajaran menjadi rendah ketika pendidikan hanya terpaku pada bahan-bahan ajar konvensional tanpa ada kreatifitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut secara inovatif”.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan pembelajaran, baik cetak, *audiovisual*, maupun bentuk lain yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Tampilan dikemas lebih menarik dan tidak keluar dari standar kompetensi gunanya untuk memudahkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan bertujuan memotivasi siswa agar materi yang disampaikan dapat diterima sehingga indikator pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pengalaman peneliti, dari kegiatan Penerapan Perangkat Pembelajaran (P3) dan analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti pada hasil observasi pada tanggal 25 Januari 2017. Pembelajaran menulis puisi ternyata belum mampu mencapai hasil yang diharapkan, karena peserta didik tidak tertarik pada materi menulis puisi bebas. Alasan peserta didik tidak tertarik karena, peserta didik masih sulit menentukan diksi dan kurang jelas mengenai langkah-langkah dalam menulis puisi bebas. Buku yang selama ini digunakan membahas seluruh materi persemester sehingga penjabaran secara detail mengenai materi menulis puisi bebas belum lengkap.

Bahan ajar menulis puisi bebas yang diinginkan oleh guru bahasa Indonesia serta peserta didik kelas VIII.1 yaitu bahan ajar yang terdapat langkah-langkah menulis puisi bebas dan disertai contoh-contoh, sehingga bahan ajar menulis puisi bebas dapat menarik minat siswa untuk mempelajarinya. Bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti terdapat perbedaan, dari bahan ajar yang digunakan sebelumnya.

Bahan ajar menulis puisi bebas yang peneliti kembangkan mempunyai ciri khas yaitu terdapat langkah-langkah menulis puisi bebas dan disertai contoh-contoh. Berbeda dengan bahan ajar yang digunakan sebelumnya, langkah menulis puisi serta jenis-jenis puisi tidak ditampilkan. Bahan ajar menulis puisi bebas dikemas semenarik mungkin dan lengkap dengan pengertian puisi, jenis-jenis puisi, serta langkah-langkah menulis puisi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Diharapkan peserta didik akan lebih tertarik pada materi menulis puisi bebas.

Masalah yang peneliti ajukan adalah *Bagaimana bahan ajar menulis puisi bebas yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo*. Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah mendesain bahan ajar Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo?, (2) Apakah bahan ajar menulis puisi bebas kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo sudah valid, praktis, dan efektif?

Tujuan penelitian pengembangan bahan ajar menulis puisi bebas kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo adalah untuk (1) Mengetahui proses mendesain mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo. (2) Mendeskripsikan bahan ajar menulis puisi bebas kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo yang valid, praktis, dan efektif .

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan bahan ajar menulis Puisi Bebas Kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas dengan pertimbangan status sekolah telah Terakreditasi A dan menggunakan kurikulum KTSP. Waktu observasi dan penelitian dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2016-2017.

Pengembangan atau *Research & Development* (R&D). Menurut (Sugiyono,2013) “Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk yang

dihasilkan”. Sependapat dengan Borg dkk berpendapat bahwa “R&D merupakan strategi untuk mengembangkan suatu produk pendidikan”. Model yang peneliti gunakan yaitu, model Dick & Carey.

Langkah pengembangan dengan model Dick & Carey, yaitu (1) penelitian pendahuluan yaitu mencari potensi dan masalah; (2) perancangan pengembangan model, merumuskan tujuan performansi; (3) evaluasi formatif, mengumpulkan data; (4) implementasi model, produk diujicobakan; (5) validasi, terdapat tiga validasi desain, validasi kebahasaan dan validasi ahli materi/isi; (6) evaluasi; (7) revisi model.

Sebelum melakukan penelitian pengembangan bahan ajar menulis puisi, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Nugroho, NPM A2A011101 (2013), tentang pengembangan bahan ajar sastra berbasis cerita rakyat Musi Rawas kelas V SDN Karyadadi Kabupaten Musi Rawas. Penelitian Roselina 2014, tentang Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berdasarkan Pendekatan Stilistik untuk Siswa kelas X SMA Negeri 7 Palembang. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah sama-sama melakukan penelitian R&D dan menghasikan produk baru berupa bahan ajar. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada hasil produk, sasaran siswa SMP, serta model yang digunakan.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi mengambil beberapa pendapat dari (Susetyo, 2010) yaitu wawancara, angket (kuesioner), dan tes. Teknik analisis data angket dengan memberikan penilain pada angket yang telah diberikan setelah itu dijumlahkan. Hasil yang diperoleh di ubah menjadi konversi data kuantitatif ke data kualitatif. Teknik analisi data tes, kemampuan menulis puisi akan dituangkan dalam bentuk perhitungan deskriptif dan berbentuk soal uraian mengenai menulis puisi bebas. Dalam menguji validitas butir instrumen, terlebih dahulu dihitung harga koefisien korelasi antara skor masing-masing skor soal dengan skor total menggunakan rumus. Rumus yang digunakan untuk menentukan validitas instrumen adalah *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2010:213) yaitu $r_{xy} =$

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui efektif tidaknya suatu produk, maka data *pratest* dan *postest* dianalisis dengan *paired sample uji-t* dengan SPSS 20, untuk mengetahui perbedaan tingkat kemampuan siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar hasil dari pengembangan.

HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan identifikasi sasaran dan mengidentifikasi bahan ajar menulis puisi bebas akan digunakan di kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo pada semester genap. Pembelajaran menulis puisi ternyata belum mampu mencapai hasil yang diharapkan, karena siswa tidak tertarik pada materi menulis puisi bebas. Alasan siswa tidak tertarik karena, siswa masih sulit menentukan diksi dan kurang jelas mengenai langkah-langkah dalam menulis puisi bebas. Buku yang selama ini digunakan membahas seluruh materi persemester sehingga penjabaran secara detail mengenai materi menulis puisi bebas belum lengkap.

Bahan ajar menulis puisi bebas yang diinginkan oleh guru bahasa Indonesia serta peserta didik kelas VIII.1 yaitu bahan ajar yang terdapat langkah-langkah menulis puisi bebas dan disertai contoh-contoh, sehingga bahan ajar menulis puisi bebas dapat menarik minat siswa untuk mempelajarinya.

Berikut ini ditampilkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dalam bentuk tabel 4.1.

Tabel 1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas VIII Semester Genap

Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1. Menulis Mengungkapkan Pikiran dan Perasaan dalam Puisi Bebas	a. Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. b. Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan.

Identifikasi terhadap perilaku dan karakteristik siswa SMP Xaverius Tugumulyo meliputi kemampuan yang dimiliki oleh siswa, sikap siswa terhadap aktifitas belajar. Siswa di SMP Xaverius Tugumulyo sangat disiplin oleh waktu, begitupula dalam kegiatan belajar di kelas. Dapat dilihat dari sikap siswa yang sangat antusias untuk

mengikuti pembelajaran. Menarik siswa yang aktif untuk membuat pembelajaran menjadi efektif.

Guru dapat membuat sendiri TIK dan TIU yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. TIU yaitu menulis puisi bebas menggunakan pilihan kata yang tepat atau sesuai. Sedangkan TIK Setelah mendengarkan penjelasan dan membaca bahan ajar siswa mampu mendeskripsikan hakikat puisi dengan tepat. (1) Setelah mengetahui hakikat puisi siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur puisi secara tepat. (2) Setelah mengetahui unsur-unsur puisi siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis puisi dengan lancar. (3) Setelah mengetahui jenis-jenis puisi siswa mampu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

Tugas atau tes uji coba yang diberikan kepada siswa sebanyak satu soal, karena hanya mengukur satu kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas. Tulislah sebuah puisi bebas sesuai dengan pengalamanmu, cari ide dan pilih objeknya yang akan dijadikan bahan untuk menulis puisi, tentukan temanya setelah itu, rangkailah kata-kata yang sesuai dengan tema yang dipilih. Pastikan setiap kata memiliki makna supaya menjadi sebuah puisi bebas bernilai indah!

Evaluasi formatif dan revisi, tahap akhir dalam pengembangan bahan ajar. Pada tahap ini evaluasi dan revisi dilakukan dalam beberapa rangkaian, yaitu a) evaluasi ahli; b) evaluasi perorangan; c) evaluasi kelompok kecil; dan d) uji lapangan.

Evaluasi Ahli

Validator ahli desain bahan ajar Menulis puisi bebas, adalah salah satu dosen dari STKIP-PGRI Lubuklinggau yang berkompeten dalam bidang desain yaitu Bapak Dodik Mulyono, M.Pd. sebagai dosen Program Studi Pendidikan Matematika. Pertanyaan validasi desain terdiri dari sepuluh butir pertanyaan untuk mengevaluasi kelayakan penyajian bahan ajar menulis puisi bebas. Berdasarkan hasil validasi tim ahli terdapat beberapa perbaikan, yang pertama dari ahli desain yaitu peta konsep pada bahan ajar harus dibuat. Kedua tujuan menggunakan format ABCD. Ketiga pemilihan gambar atau ilustrasi harus sesuai materi. Terakhir pemilihan warna latar tulisan harus diperhatikan. komponen kelayakan desain termasuk dalam kategori baik, dengan persentase 80%.

Komponen Kelayakan Desain

Jumlah pernyataan	=	10
Kategori Kriteria	=	5
Skor Maksimal	=	$10 \times 5 = 50$
Skor Minimal	=	$10 \times 1 = 10$
Skor yang diperoleh	=	40
Rentang Nilai	=	$\frac{50-10}{5} = \frac{40}{5} = 8$
P	=	$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Tabel 2**Tanggapan Ahli Penyajian dan Kelayakan Desain**

Rentang Nilai	Presentase	Kategori
42-50	$P \geq 84\%$	Sangat Baik
33-41	$66, \% \leq P < 83\%$	Baik
24-32	$48\% \leq P < 65\%$	Cukup
15-23	$30\% \leq P < 47\%$	Kurang Sesuai
6-14	$12\% \leq P < 29\%$	Sangat tidak baik

$$\text{Persentase} = \frac{40}{50} \times 100\% = 80\%$$

Validator ahli selanjutnya yaitu ahli bahasa yang juga ahli di bidangnya, yaitu Dr. Yohana Satinem, M.Pd. yang merupakan dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau. Angket yang diberikan sama dengan ahli desain yaitu angket terbuka dengan sebelas pertanyaan. Kritik dan juga saran disediakan oleh peneliti supaya peneliti mendapatkan masukan, dalam perbaikan bahan ajar menulis puisi.. Perbaikan dari ahli bahasa yang pertama penulisan harus di baca lagi karena masih terdapat salah dalam pengetikan kata. Kedua editan-editan kecil (spasi, pengetikan) perlu dicermati agar bisa berkualitas. Istilah asing harus ditulis dengan huruf miring . komponen kelayakan kebahasaan termasuk dalam kategori baik, dengan persentase 74, 28%.

Komponen Kelayakan Kebahasaan

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah pernyataan} &= 7 \\
 \text{Kategori Kriteria} &= 5 \\
 \text{Skor Maksimal} &= 7 \times 5 = 35 \\
 \text{Skor Minimal} &= 7 \times 1 = 7 \\
 \text{Skor yang diperoleh} &= 26 \\
 \text{Rentang Nilai} &= \frac{35-7}{5} = \frac{28}{5} = 5,6 \\
 P &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%
 \end{aligned}$$

Tabel 3
Tanggapan Ahli Kebahasaan

Rentang Nilai	Presentase	Kategori
30-35	$P \geq 85,71\%$	Sangat Baik
24-29	$68,57\% \leq P < 84,71\%$	Baik
18-23	$51,42\% \leq P < 67,57\%$	Cukup
12-17	$34,28\% \leq P < 50,42\%$	Kurang Sesuai
6-11	$17,14\% \leq P < 33,28\%$	Sangat tidak baik

$$\text{Persentase} = \frac{26}{35} \times 100\% = 74,28\%$$

Evaluasi ahli materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan keakuratan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Validasi materi adalah seorang guru yang telah ahli dibidangnya dan telah mengajar dalam kurun waktu yang lama, yaitu Ibu Agnes Tusmiati, S.Pd. yang merupakan guru bahasa Indonesia di SMP Xaverius Tugumulyo tempat peneliti melakukan penelitian. Terdiri dari empat belas pertanyaan, komponen kelayakan isi/materi termasuk dalam kategori Baik, dengan persentase 80%. Kesimpulan seluruh komponen termasuk dalam kategori baik, dengan persentase 78,33%.

Komponen Kelayakan Isi/Materi

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah pernyataan} &= 7 \\
 \text{Kategori Kriteria} &= 5 \\
 \text{Skor Maksimal} &= 7 \times 5 = 35 \\
 \text{Skor Minimal} &= 7 \times 1 = 7 \\
 \text{Skor yang diperoleh} &= 28
 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{35-7}{5} = \frac{28}{5} = 5,6$$

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 4
Tanggapan ahli kelayakan isi/materi

Rentang Nilai	Presentase	Kategori
30-35	$P \geq 85,71\%$	Sangat Baik
24-29	$68,57\% \leq P < 84,71\%$	Baik
18-23	$51,42\% \leq P < 67,57\%$	Cukup
12-17	$34,28\% \leq P < 50,42\%$	Kurang Sesuai
6-11	$17,14\% \leq P < 33,28\%$	Sangat tidak baik

$$\text{Persentase} = \frac{28}{35} \times 100\% = 80\%$$

Evaluasi Prototipe

Pada tanggal 8 Mei 2017 melakukan evaluasi *one to one*, dengan melakukan wawancara kepada tiga orang siswa. Langkah-langkah yang dilakukan dalam evaluasi *one to one* yaitu: 1) siswa diminta untuk membaca dan melihat-lihat sekilas bahan ajar bisa menulis puisi; 2) siswa diminta untuk memperhatikan materi yang diambil secara acak sebagai contoh untuk ditanyakan; 3) selanjutnya siswa ditanya secara lisan tentang materi yang ada, dan jawaban siswa ternyata sama dengan apa yang diharapkan berarti keterbacaannya tinggi, produk yang dihasilkan praktis dan materi yang disajikan mudah untuk dipahami siswa. Berikut ini merupakan kegiatan pelaksanaan kegiatan uji coba prototipe, pada gambar di bawah.

Gambar 1
Pelaksanaan Uji Coba Prototipe



Evaluasi Kelompok Kecil

Evaluasi kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2017, kepada 6 orang siswa. Siswa mengisi angket yang berisi 10 butir pertanyaan. Siswa yang dipilih secara acak ini dijadikan satu baris untuk mengisi angket yang telah dibagikan. Pembelajaran dilakukan seperti pembelajaran sesungguhnya.

Pada tahap evaluasi kelompok kecil ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan siswa tentang keterbacaan materi, kemenarikan bahan ajar bisa menulis puisi. Pada evaluasi *one to one* menggunakan wawancara berbeda pada evaluasi kelompok kecil menggunakan angket tertutup.

Gambar 2
Peserta Didik Memahami Materi Menulis Puisi Pada Bahan Ajar



Berdasarkan hasil angket uji coba kelompok kecil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap bahan ajar Menulis puisi sangat positif dengan persentase 82.19%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar menulis puisi sudah praktis dan siap digunakan pada uji coba lapangan tanpa adanya perbaikan, tidak ada saran atau masukan dari peserta didik.

Uji Coba Lapangan

Pelaksanaan Pada tahap akhir, yaitu uji coba lapangan. Uji coba dilakukan di SMP Xaverius Tugumulyo, untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh tentang kualitas produk bahan ajar menulis puisi. Uji coba bahan ajar bisa menulis puisi dilakukan di kelas VIII.3 dengan jumlah siswa 26 orang.

Gambar 3
Uji Coba Lapangan



Evaluasi hasil belajar untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis puisi setelah siswa menggunakan bahan ajar bias menulis puisi. Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis puisi dapat dicapai atau efektif apabila mendapat nilai akhir ≥ 76 . Berdasarkan hasil angket uji coba kelompok besar yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap model bahan ajar Menulis Berita Berbasis Koran Linggau Pos adalah sangat positif dengan persentase 86,20%. Berikut ini hasil angket respon siswa terhadap bahan ajar menulis puisi bebas yang peneliti kembangkan.

Skor angket diperoleh melalui tahapan:

1. Menentukan skor rata-rata

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor angket}}{\text{jumlah siswa}} = \frac{1773}{26} = 68,98$$

2. Menentukan skor maksimal

$$\text{Skor Maksimal} = 20 \times 4 = 80$$

3. Menentukan skor minimal

$$\text{Skor Minimal} = 20 \times 1 = 20$$

4. Menentukan nilai median

$$\begin{aligned} \text{Median} &= \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{80 + 20}{2} \\ &= \frac{100}{2} = 50 \end{aligned}$$

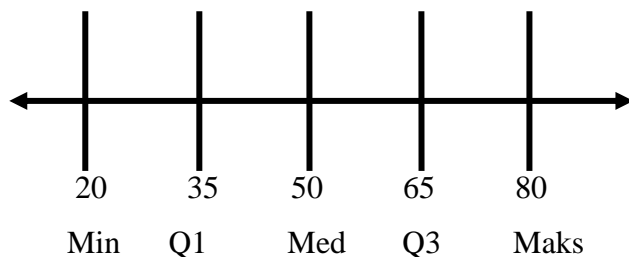
5. Menentukan nilai kuartil 1

$$\text{Kuartil 1} = \frac{\text{skor minimal} + \text{medium}}{2} = \frac{20 + 50}{2} = \frac{70}{2} = 35$$

6. Menentukan nilai kuartil 3

$$\text{Kuartil 3} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{medium}}{2} = \frac{80 + 50}{2} = \frac{130}{2} = 65$$

Skala yang menggambarkan skor minimal, nilai kuartil 1, median, nilai kuartil 3 dan skor maksimal, sebagai berikut:



Tabel 5
Kategori Skor Uji Coba

Kategori Skor	Rentang Skor	Persentase
Sangat Positif	$65 < X \leq 80$	$81,25\% < P \leq 100\%$
Positif	$50 < X \leq 64$	$62,5\% < P \leq 80,25\%$
Negatif	$35 < X \leq 49$	$43,75\% < P \leq 61,5\%$
Sangat Negatif	$20 < X \leq 34$	$25\% < P \leq 42,75\%$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimal}} \\ &= \frac{68,96}{80} \times 100\% = 86,20\% \end{aligned}$$

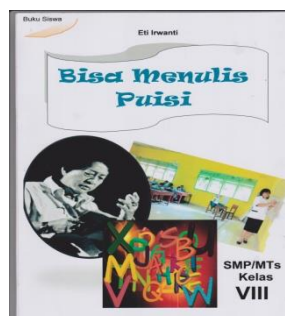
PEMBAHASAN

Huruf yang digunakan dalam membuat modul yaitu *arial* dengan ukuran 12 serta 2 spasi. Penggunaan jenis huruf memperhatikan kemudahan untuk dibaca berdasarkan pendapat ahli kebahasaan serta peserta didik. Pemilihan cover modul sangat diperhatikan untuk menarik minat belajar siswa

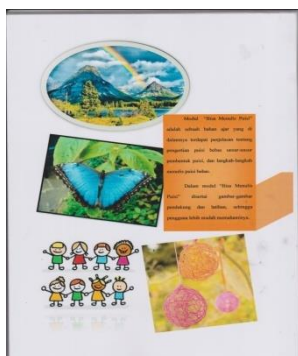
Cover Modul Guru



Cover Modul Siswa



Cover Belakang pada Modul



Bahan ajar menulis puisi bebas dibuat menjadi dua bagian. Buku siswa dan buku guru, perbedaan pada buku siswa dan guru terletak pada kunci jawaban yang terdapat dimodul guru. Berdasarkan hasil postest nilai tes menulis puisi di atas 75 dan hanya 4 siswa yang di bawah 75. Sebelum menggunakan bahan ajar, nilai siswa belum mencapai indikator dengan nilai rata-rata 71,35 dan setelah menggunakan bahan ajar siswa nilai rata-rata menjadi 83,58. Hasil dari nilai pretest dan postest yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen.

Rumus yang digunakan untuk menentukan validitas instrumen adalah *pearson product moment* (Arikunto, 2010:210) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

- r_{xy} = Koefesien korelasi antara X dan Y
- N = Banyaknya peserta tes
- X = Nilai hasil uji coba
- Y = Nilai rata-rata harian

Pemerolehan nilai

- r_{xy} = 155035,19
- N = 26
- X = 2173
- Y = 71,35

Klasifikasi untuk menginterpretasi validitas, yaitu:

- $r_{xy} \leq 0,00$: Tidak valid
- $0,00 < r_{xy} \leq 0,20$: Validitas sangat rendah
- $0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: Validitas rendah (kurang)
- $0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: Validitas sedang (cukup)

Tabel 6
One-Sample Test

	Test Value = 0					
	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sesuda h	53,977	25	0,0001	83,57692	80,3880	86,7659

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: Validitas tinggi (baik)
 $0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: Validitas sangat tinggi (sangat baik)

$$r_{xy} = \frac{26(155035,19) - (2173)(71,35)}{\sqrt{\{26(4721929) - (2173)^2\}\{26(5090,27) - (71,35)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4030914,94 - 155043,55}{\sqrt{\{26(4721929) - (2173)^2\}\{26(5090,27) - (71,35)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3875871,39}{\sqrt{\{26(4721929) - (2173)^2\}\{26(5090,27) - (71,35)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3875871,39}{\sqrt{(4762446 - 4721929)(132347,02 - 5090,82)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32027}{\sqrt{(122770154)(127256,2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32027}{\sqrt{15623263271454,8}}$$

$$r_{xy} = \frac{3875871,39}{3952627,39}$$

$$r_{xy} = 0,98$$

Penghitungan validitas instrumen sangat tinggi dan mampu mengukur apa yang di inginkan dengan hasil 0,98 yang dikategorikan validitas sangat tinggi. Menentukan kesiknifikan hubungan bahan ajar menulis puisi bebas dengan hasil belajar menulis puisi siswa kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo menggunakan SPSS versi 20.

Kesiknifikan hubungan diketahui t_{hitung} sebesar 53,977, selanjutnya mencari t_{tabel} dengan tabel nilai-nilai dalam distribusi t. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk=df) 25, maka diketahui $t_{tabel} = 2,060$. Berdasarkan kriteria pengujiannya yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya jika

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan penghitungan di atas yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($53,977 \geq 2,060$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara bahan ajar menulis puisi bebas dengan hasil belajar menulis puisi siswa kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo. Dengan Signifikan sebesar 0,0001 yang berarti lebih kecil dari 0,05, maka terjadi hubungan yang signifikan.

Mencari nilai reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha. Supaya bisa menggunakan rumus alpha maka varians butir dan virians total harus diketahui terlebih dahulu. Berdasarkan penghitungan reliabilitas instrumen diketahui varians butir 35,49 sedangkan varians total 59,94, maka reliabilitas instrumen bahan ajar menulis puisi didapatkan dengan nilai 0,55.

Tabel 7
Paired Samples Test

		Paired Differences				T	Df	Sig.	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			(2-tailed)	
					Lower	Upper			
Pair 1	Sesudah – Sebelum	12,23077	3,06343	,60079	10,99342	13,46812	20,358	25	0,0001

Berdasarkan tabel *paired Samples Statistik* diperoleh *mean* atau nilai rata-rata hasil belajar Sesudah yaitu 83,5769. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar sebelum sebesar 71,3462. Jumlah responden atau siswa yang dijadikan sampel sebanyak 26 peserta didik. Hubungan atau *correlations* dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah dapat dilihat dari tabel *Paired Samples Correlaions*, pada kolom *Sig.* Diperoleh 0,0001 yang berarti lebih kecil dari *alpha value* (0,05), maka berdasarkan pengambilan keputusan dari uji *correlations* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara data nilai rata-rata sesudah dan nilai rata-rata sebelum menggunakan bahan ajar. Nilai *mean* atau nilai rata-rata sebelum dan sesudah pada tabel di atas sebesar 12,23077 dengan *Sig.* (2-tailed) sebesar $0,0001 < 0,05$. Karena nilai *Sig.* (2-tailed) diperoleh 0,0001 lebih kecil dari *alpha value* yaitu 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar menulis puisi bebas yang peneliti kembangkan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka penggunaan bahan ajar menulis puisi bebas sudah valid, praktis, dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar menulis puisi bebas kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo, maka peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil validasi tim ahli terdapat beberapa perbaikan. Hasil dari keseluruhan komponen validasi tim ahli termasuk dalam kategori baik, dengan persentase 78,33%.

Persentase dari angket uji coba kelompok kecil sebesar 82.19% masuk dalam kategori sangat positif. Uji coba kelompok besar berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa mendapatkan respon sangat positif dengan persentase 86,20%. Hal ini menunjukkan bahwa model bahan ajar Menulis puisi sudah valid.

Hasil validitas instrumen yaitu 0,98 masuk dalam kategori validitas sangat tinggi. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=df$) 25, maka diketahui $t_{tabel} = 2,060$. Berdasarkan kriteria pengujiannya yaitu jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, begitupun sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan penghitungan di atas yaitu $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($53,977 \geq 2,060$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara bahan ajar menulis puisi bebas dengan hasil belajar menulis puisi siswa kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo. Bahan ajar menulis puisi bebas kelas VIII SMP Xaverius telah valid, praktis dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Sofan dan Ahmadi Lif Khoiru. (2010). *Konrtuksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sayuti, A Suminto. (2010). *Berkenalan Dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Kualitatif,Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan .(2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta:Hikayat.
- Susetyo. (2010). *Penelitian Kuantitatif dan PTK*. Bengkulu: UNIB
- Tarigan. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Yaumi,M. (2013). *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.